

## Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengelolaan Website Di Pondok Pesantren Salafiyah Iqro Palangkaraya

Ika Safitri Windiarti<sup>1</sup>, Miftahurrizqi<sup>2</sup>, Dwi Haryanto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

email: [ika.windiarti@umpr.ac.id](mailto:ika.windiarti@umpr.ac.id)

### Abstract

*The Salafiyah Islamic Boarding School (PPS) IQRO does not yet have a website that should function to load profiles or to support the learning process and promoting IQRO PPS to parents of prospective students, donors, partners, government, and other interested organizations. The implementation team and partners have held discussions to address these problems. To deal with the first problem, there is no PPS IQRO profile website yet. The first thing to do is to do a Need Analysis or needs analysis from PPS IQRO related to the website. Need Analysis will be conducted with Focus Group Discussion (FGD) involving elements of managers, teachers and students, as well as several community leaders. The solution that has been agreed is to first design a profile website based on the results of the Need Analysis and FGD. After that website development for partners. To overcome the second and third problems, is to conduct training on the development and management of profile websites and learning to the elements found in partners. The solution that has been agreed is to schedule the training, which is preceded by a Pre-Test and ends with a Post-Test to determine the level of understanding and skills. In addition, there will be assistance for the next 3 years in managing the website.*

**Keywords :** digital literacy, Islamic Boarding School, training, website

### Abstrak

*Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) IQRO belum memiliki website yang semestinya berfungsi untuk memuat profil maupun untuk mendukung proses pembelajaran dan sebagai sarana promosi PPS IQRO kepada para orang tua calon santri, donator, mitra, pemerintah, maupun organisasi lain. Tim pelaksana dan mitra telah melakukan diskusi untuk menangani masalah yang dihadapi tersebut. Untuk menangani masalah yang pertama, yaitu belum dimilikinya website profil PPS IQRO. Hal yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan Need Analysis atau analisis kebutuhan dari PPS IQRO terkait website. Need Analysis akan dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan unsur pengelola, pengajar dan santri, serta beberapa tokoh masyarakat. Solusi yang telah disepakati adalah dengan merancang website profil terlebih dahulu berdasarkan hasil dari Need Analysis dan FGD tersebut. Setelah itu pembangunan website untuk mitra. Untuk mengatasi permasalahan yang kedua dan ketiga, adalah dengan mengadakan pelatihan pengembangan dan pengelolaan website profil dan pembelajaran kepada elemen-elemen yang terdapat pada mitra. Solusi yang telah disepakati adalah dengan menjadwalkan pelatihan tersebut yang didahului dengan Pre-Test dan diakhiri dengan Post-Test untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketrampilan. Selain itu akan ada pendampingan selama 3 tahun ke depan dalam pengelolaan website tersebut.*

**Kata kunci:** literasi digital, pelatihan, pondok pesantren, website

### PENDAHULUAN

Situasi pandemi COVID-19 membuat adanya aturan-aturan yang diterapkan untuk menangani penyebaran virus di kalangan

masyarakat. Hal ini tidak menghalangi anggota masyarakat untuk beraktivitas dalam kesehariannya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

PPS IQRO termasuk salah satu pesantren yang tetap bertahan untuk melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini. Berdiri pada tahun 2004, sampai saat ini, PPS IQRO sudah meluluskan lebih dari 1000 orang hafidz Al Quran baik putra maupun putri.

Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa perlu adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi di berbagai bidang [1]. Dalam penelitian tersebut juga menghasilkan temuan bahwa, meskipun sumber daya yang ada tidak berlatar belakang pendidikan Teknik Informatika ataupun Ilmu Komputer secara formal, akan tetapi ketersediaan SDM dengan kemampuan IT otodidak sangat layak untuk diapresiasi dan ditingkatkan skill dan kompetensinya. Penelitian lain menyimpulkan bahwa, yang pertama, berdasarkan data wawancara bahwa staff maupun mahasiswa pengguna system masih belum waspada dengan adanya ancaman terkait keamanan data dan informasi, terkait dengan pemanfaatan teknologi digital. Kesimpulan yang kedua adalah perlu adanya kepedulian tentang literasi digital dari pengguna system, dan masyarakat pada umumnya [2].

Permasalahan utama pada mitra kami adalah bahwa PPS IQRO belum memiliki website yang semestinya berfungsi untuk memuat profil maupun untuk mendukung proses pembelajaran. Dan hal yang penting adalah menjadi sarana promosi PPS IQRO kepada para orang tua calon santri, donator, mitra, pemerintah, maupun organisasi lain yang berkepentingan.

Permasalahan yang lain yang dihadapi oleh PPS IQRO adalah bahwa tidak ada SDM dengan latar belakang pendidikan Teknik Informatika maupun Ilmu Komputer. Dalam pembelajarannya, tidak ada muatan materi ataupun suplemen lain selain materi hafalan Al Quran dan pengetahuan agama Islam. Sedangkan dewasa ini dimana perkembangan dunia teknologi informasi

demikian pesatnya yang tak jarang terdapat situasi dimana pengguna system, atau dalam hal ini adalah pengelola, pengajar dan para santri memerlukan keterampilan digital.

Selanjutnya dapat ditampilkan dengan detail permasalahan yang dihadapi oleh mitra kami yaitu sebagai berikut:

1. Belum dimilikinya website PPS IQRO
2. Belum adanya pengetahuan tentang pengelolaan website
3. Belum adanya kemampuan pengelola, pengajar atau santri untuk memanfaatkan website yang akan diadakan nanti

Fokus untuk landasan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah pada peningkatan skill dan kompetensi untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi berupa pengelolaan website profil dan pembelajaran. Untuk lebih memperluas dampak dan manfaat kegiatan ini, maka tim kami akan melaksanakan kegiatan ini dengan sasaran para pengelola, pengajar dan para santri PPS IQRO.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengelola, pengajar dan para santri di PPS IQRO dalam hal penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini mencakup pengembangan dan pengelolaan website yang dibangun untuk mitra oleh tim pengabdian masyarakat.

Pengembangan dan pengelolaan website ini meliputi kegiatan pemuatan profil mitra kami, baik kelembagaan secara umum, profil para pengajar, profil pengajaran, maupun profil santri yang menuntut ilmu di PPS IQRO. Selain itu website yang akan dikembangkan ini juga akan dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran.

Manfaat dari kegiatan ini untuk pengelola PPS IQRO antara lain dapat menambah skill di bidang IT terutama pengelolaan website. Selain itu, pengelola mendapatkan manfaat yaitu memiliki media promosi mitra melalui website dimana sekarang ini

Sebagian masyarakat mengakses informasi secara online melalui internet.

Manfaat kegiatan untuk para pengajar dan santri adalah bermanfaat ketika mereka berada di lingkungan pesantren dan saat terjun ke masyarakat, sehingga kemampuan ini akan sangat memberikan manfaat untuk diimplementasikan di masyarakat.

Manfaat kegiatan ini untuk tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah mengimplementasikan keilmuan dalam perancangan dan pemrograman website. Selain itu, melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga juga mendatangkan manfaat bagi tim pelaksana baik dosen maupun para mahasiswa.

## METODE PENGABDIAN

Dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra, ada beberapa hal yang menjadi fokus utama yaitu sebagai berikut, yang pertama adalah belum dimilikinya website profil PPS IQRO. Yang kedua adalah belum adanya pengetahuan tentang pengelolaan website, serta yang ketiga adalah belum adanya kemampuan pengelola, pengajar atau santri untuk memanfaatkan website yang akan diadakan nanti

Tim pelaksana dan mitra telah melakukan diskusi untuk menangani masalah yang dihadapi tersebut. Untuk menangani masalah yang pertama, yang harus dilakukan pertama kali adalah melakukan *Need Analysis* atau analisis kebutuhan dari PPS IQRO terkait website. *Need Analysis* akan dilakukan dengan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan melibatkan unsur pengelola, pengajar dan santri, serta beberapa tokoh masyarakat. Solusi yang telah disepakati adalah dengan merancang website profil terlebih dahulu berdasarkan hasil dari *Need Analysis* dan *FGD* tersebut. Setelah itu pembangunan website untuk mitra.



Gambar 1. Masalah 1 dan Solusinya

Untuk mengatasi permasalahan yang kedua dan ketiga, adalah dengan mengadakan pelatihan pengembangan dan pengelolaan website profil dan pembelajaran kepada elemen-elemen yang terdapat pada mitra. Solusi yang telah disepakati adalah dengan menjadwalkan pelatihan tersebut yang didahului dengan Pre-Test dan diakhiri dengan Post-Test untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketrampilan. Selain itu akan ada pendampingan selama 3 tahun ke depan dalam pengelolaan website tersebut.



Gambar 2. Masalah 2 dan 3 dan solusinya

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah pembuatan website dan pengadaan pelatihan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan ini bisa kita lihat pada Gambar 3.

Berdasarkan diagram alir tersebut, maka metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

**1. Tahap persiapan kegiatan;** meliputi berdiskusi dengan tim mengenai tema yang berpotensi untuk diangkat pada kegiatan, mendatangi Mitra untuk survey awal, mengadakan diskusi dengan mitra terkait rencana kegiatan, dan meminta persetujuan Mitra untuk bekerjasama melaksanakan kegiatan ini.

**2. Need Analysis/ Focus Group Discussion (FGD);** pada tahap ini, tim

melaksanakan Analisa kebutuhan PPS IQRO terkait hal-hal tentang website, dengan cara mengadakan FGD yang melibatkan unsur pengelola, pengajar dan santri, serta beberapa tokoh masyarakat.



Gambar 3. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

**3. Perancangan Website;** pada tahap ini akan dirancang website menyesuaikan dengan *Need Analysis* dan juga mengacu pada kaidah dan langkah-langkah perancangan dan pembuatan website.

Beberapa langkah dalam perancangan dan pembuatan website [3] adalah sebagai berikut: tentukan jenis Website, tentukan *platform Website*, pilih *Hosting* dan nama *Domain*, lakukan instalasi *WordPress* dan sesuaikan tampilan dengan *template*, kemudian terakhir adalah optimasi pengaturan Website.

**4. Pemrograman website;** dalam hal pemrograman web, Teknik yang digunakan adalah pemrograman web berbasis framework [4]. Framework adalah

kerangka kerja untuk mengembangkan aplikasi berbasis website maupun desktop. Kerangka kerja disini sangat membantu developer dalam menuliskan sebuah dengan lebih terstruktur dan tersusun rapi. Kerangka kerja diciptakan untuk mempermudah kinerja dari programmer. Sehingga, seorang programmer tidak perlu untuk menuliskan kode secara berulang-ulang. Karena di dalamnya sendiri anda hanya perlu menyusun komponen-komponen pemrograman saja.

Beberapa contoh framework yang sering digunakan dalam pengembangan website meliputi CSS, JavaScript, dan PHP [5]. Gambar 6 adalah Langkah-langkah dalam pengembangan aplikasi web.



Gambar 4. Langkah-Langkah Dalam Pengembangan Aplikasi Web [6]

Beberapa kelebihan dari penggunaan pemrograman web berbasis framework adalah Kode program lebih terstruktur, Membantu kinerja dari developer, Meningkatkan keamanan perangkat lunak/website, pemeliharaan dan dokumentasi dari website lebih mudah, mempercepat dalam proses pembuatan website.

**5. Penentuan domain;** domain atau alamat website adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi *server computer* agar lebih mudah diingat daripada menggunakan *Internet Protocol Address*. Domain itu sangat penting dan diperlukan karena sebagai alamat suatu web yang dengan alamat tersebut anda bisa

dengan mudah diarahkan ke alamat tujuan anda [7].

Dibawah ini adalah contoh Top Level Domain yang lazim digunakan [8]:

.ac.id : lingkungan akademik/perguruan tinggi.

.co.id : kepentingan komersial.

.or.id : organisasi.

.sch.id : sekolah.

.go.id : instansi pemerintah.

.com : keperluan komersial

.org : keperluan organisasi

.net : keperluan internet/ network

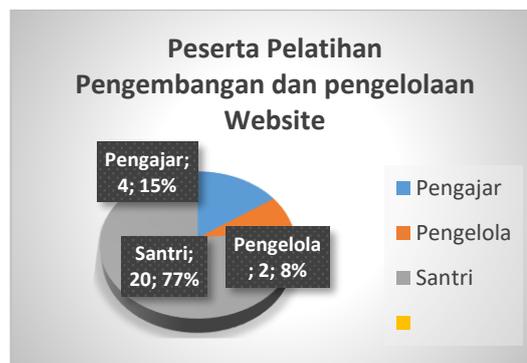
**6. Pembelian Hosting;** website yang akan dibangun perlu untuk ditempatkan di suatu ruang atau tempat di internet, disebut web hosting. Hosting berfungsi untuk menyimpan data serta menjaga agar website tetap online 24 jam[9].

**7. Penyusunan materi Pelatihan, termasuk Pre-Test, dan Post-Test** yang bertujuan agar pelatihan berjalan lancar dan untuk mengukur pemahaman dan penyerapan materi oleh peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan.

**8. Pelaksanaan Pelatihan, Pre-Test, dan Post-Test;** oleh Tim Pelaksana yang dilaksanakan di Ruang Belajar PPS IQRO.

**9. Laporan Akhir dan Seminar Hasil,** adalah untuk finalisasi kegiatan dan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Termasuk didalamnya adalah publikasi media masa, publikasi artikel di jurnal Nasional terindeks Sinta, dan pembuatan dan pemuatan video kegiatan di kanal Youtube UM Palangkaraya.

Kelompok masyarakat sasaran pada kegiatan ini adalah pengelola, pengajar dan para santri PPS IQRO. Pengelola dalam hal ini adalah termasuk pimpinan pondok serta pihak manajemen pondok. Pengajar yaitu 2 orang pengajar Tahfidz Putra dan 2 orang pengajar Tahfidz Putri. Sedangkan jumlah santri yang akan dilibatkan sebagai peserta pelatihan Sejumlah 20 orang santri putra dan putri.



Gambar 5. Peserta Pelatihan

Dalam Tim Pelaksana yang terdiri atas 7 (tujuh) orang, yaitu 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa, perlu diadakan pembagian tugas berdasarkan kepakaran masing-masing. Tim pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar memiliki 2 kompetensi yaitu Ilmu Komputer dan Pendidikan Ekonomi.

Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat:

1. Ika S. Windiarti, ST, M.Eng, PhD (Ketua Tim)  
Keilmuan: Ilmu Komputer  
Kepakaran:
  - Rekayasa Perangkat Lunak
  - Web ProgrammingUraian Tugas: Merencanakan Layout Website, merancang pemrograman website
2. Miftahurrizqi, M.Kom (Anggota)  
Keilmuan: Ilmu Komputer  
Kepakaran:
  - Web Design
  - Sistem DatabaseUraian Tugas: Merancang pemrograman website, mendisain tampilan website.
3. Dwi Haryanto, ME. (Anggota)  
Keilmuan: Pendidikan Ekonomi  
Kepakaran:
  - Perancangan Konten PembelajaranUraian Tugas: Memberikan pelatihan pengisian konten website pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini, sudah dilaksanakan pembangunan website PPS IQRO dengan alamat di <https://ppsiqro.ponpes.id/>. Website ini berisi konten profil pesantren, kegiatan-kegiatan pesantren, profil pendiri, pengelola, dan pengajar PPS IQRO. Selain itu, website ini juga berisi konten pembelajaran, yang bermanfaat untuk santri internal maupun masyarakat diluar PPS IQRO.

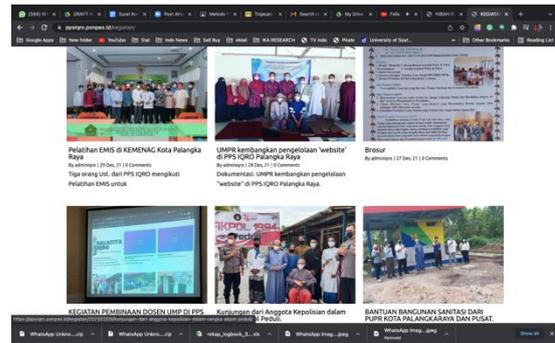


Gambar 6. Tampilan Website PPS IQRO -Halaman Depan

Pada tampilan halaman depan ini diutamakan ditampilkan foto beberapa santri saat mengikuti kegiatan Wisuda Daurah Tahfizh, serta juga dituliskan status Akreditasi B dari PPS IQRO.

Menu utama pada halaman depan ini adalah Kegiatan dan Materi Belajar yang dicantumkan pada bagian kanan atas. Sub menu dari Kegiatan adalah berita-berita atau posting berupa kegiatan yang dilakukan oleh para santri beserta pimpinan dan pengelola pondok. Kemudian sub menu Materi Belajar berisi materi pelajaran yang bisa diakses oleh para santri dan tentunya pengajar untuk membantu proses pembelajaran.

Seperti dijelaskan sebelumnya, pada sub menu Kegiatan, berisi kegiatan pesantren, beberapa diantaranya adalah kegiatan dengan pihak eksternal pesantren, misalnya dari KEMENAG Kota Palangkaraya, Kepolisian dan PUPR Kota Palangkaraya.



Gambar 7. Tampilan Website PPS IQRO -Halaman Kegiatan Pesantren

Selain itu sudah dilaksanakan Bimtek pengelolaan website pada tanggal 24 Desember 2021, bertempat di PPS IQRO Palangkaraya, yang diikuti oleh pimpinan, pengelola, pengajar, dan juga perwakilan santri. Seperti Terlihat di Gambar 8, 9, dan 10.



Gambar 8. Seusai Bimbingan Teknis



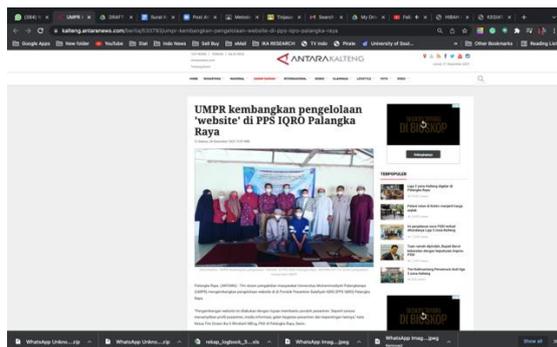
Gambar 9. Penyampaian Materi Bimbingan Teknis



Gambar 10. Peserta Bimbingan Teknis menyimak penjelasan

Luaran kegiatan ini adalah berupa naskah publikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat. Selain itu juga membuat Video Kegiatan yang akan dimuat di channel Youtube UM Palangkaraya .

Kegiatan ini juga telah dipublikasikan di media massa yaitu Koran Kalteng AntaraNews di link sbb: <https://kalteng.antarane.ws.com/berita/530793/umpr-kembangkan-pengelolaan-website-di-pps-iqro-palangka-raja>



Gambar 15. Tampilan Berita di Kalteng Antara News 28 Desember 2021

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa peningkatan pengetahuan literasi digital untuk pengelola dan pengajar PPS IQRO sudah berhasil dengan baik. Pihak pengelola PPS IQRO telah memahami bagaimana mengelola dan memanfaatkan website sebagai bagian dari usaha peningkatan literasi digital.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya atas pendanaan kegiatan ini melalui Hibah RisetMu Batch V tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. S. Windiarti, F. Fitriani, M. Sari, and A. Prabowo, "Analisa Dan Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Cobit 5 Framework PO 07 Pada Biro Administrasi Umum Universitas Muhammadiyah Palangkaraya," *Anterior Jurnal*, vol. 19, no. 1, pp. 153-159, 2019.
- [2] M. Miftahurrizqi, I. S. Windiarti, and A. Prabowo, "Analisis Keamanan Sistem Pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan Cobit 5 Framework Pada Sub Domain Dss05," *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 75-80, 2021.
- [3] Y. I. Kurniawan, N. Chasanah, N. Nofiyati, and A. Z. Rakhman, "Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 1-6, 2021.
- [4] P. I. Permana and S. Alia Nutrisiany Purnomo, *Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak SMK/MAK Kelas XII*. Gramedia Widiasarana indonesia, 2021.
- [5] D. Setiawan, *Buku Sakti Pemrograman Web: HTML, CSS, PHP, MySQL & Javascript*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- [6] R. Wahyu and T. Septia, "Langkah-Langkah dalam Pengembangan Aplikasi Web," *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, vol. 2, no. 1, pp. 114-118, 2018.
- [7] R. Hidayat, *Cara praktis membangun website gratis*. Elex Media Komputindo, 2010.

- [8] D. Aryani, A. Setiadi, A. S. Nugroho, D. Junaedi, A. F. Rasyidin, and Y. Prastiawan, "PERanan Penting Nama Domain Dalam Media Pemasaran Toko Online," *Semnasteknomedia Online*, vol. 3, no. 1, pp. 4-1-13, 2015.
- [9] M. Huda, *Bisnis Web Hosting: Teknologi Pendukung Untuk Menjalankan Usaha Web Hosting*. bisakimia, 2021.